

Kisah Nabi Sulaiman 'alaihissalam

[Indonesia – Indonesian – إندونيسي]

Abu Ishaq al-Huwaini al-Atsari

Terjemah : Abu Umamah Arif Hidayatullah

Editor : Eko Haryanto Abu Ziyad

2013 - 1434

IslamHouse.com

من القصص النبوي: قصة سليمان عليه السلام

وسؤاله ربه

« باللغة الإندونيسية »

أبو اسحاق الحويني الأثرى

ترجمة: عارف هداية الله

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتو

2013 - 1434

IslamHouse.com

Kisah Nabi Sulaiman 'alaihissalam

DUA IBU YANG MINTA HUKUM KEPADA SULAIMAN BIN DAWUD

Dari Abu Hurairah radhyallahu 'anhu, ia menceritakan:
"Telah bersabda Rasulallahu *Shalallahu 'alaihi wa sallam*:

"Dulu ada dua orang perempuan yang masing-masing mempunyai bayi yang masih kecil. Pada suatu hari datang seekor serigala yang membawa salah satu dari dua bayi tersebut. Tatkala ibunya mengetahui, ia bertengkar dengan wanita yang satunya lagi, karena mengaku: "Yang di bawa lari itu bayimu?. Ia tidak mau kalah: "Bukan, tapi bayimu yang di bawa lari!.

Lalu keduanya datang ke Nabi Dawud 'alaihi sallam meminta supaya mau menghukumi keduanya, maka Nabi Dawud 'alaihissalam memutuskan bayi yang masih hidup untuk ibu yang satunya. Maka yang satunya merasa tidak puas, akhirnya keduanya membawa bayi itu ke hadapan Nabi Sulaiman bin Dawud serta menceritakan kejadian secara detail.

Setelah itu beliau mengatakan: "Beri saya pisau, biar saya belah bayi ini menjadi dua! Maka ibunya mengatakan: "Jangan engkau lakukan, semoga Allah *Shubhanahu wa ta'alla*

merahmatimu, ini anaknya, ambillah". Lantas Nabi Sulaiman memutuskan bayi itu untuknya.

Hadits ini shahih, di riwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim.

PERMINTAANYA NABI SULAIMAN KEPADA ALLAH TA'ALA

Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu 'anhuma,ia berkata:
"Telah bersabda Rasulallah Shalallahu 'alaihi wa sallam:

"Sesungguhnya Sulaiman bin Dawud tatkala membangun Baitul Maqdis, berdo'a kepada Allah Azza wa jalla, meminta tiga perkara:

Memohon supaya di jadikan sebagai orang yang adil di dalam memberi keputusan, maka do'anya di kabulkan dan memohon di anugerahi kerajaan yang tidak di miliki oleh seorangpun sesudahnya, permintaannya pun di kabulkan oleh Allah *Shubhanahu wa ta'alla*, lalu yang terakhir meminta kepada Allah *Shubhanahu wa ta'alla* tatkala telah usai membangun masjid Aqsa nanti, agar tidak ada seorangpun yang datang dengan tujuan ingin sholat di dalamnya, tidak saling menguasai (berebut) melainkan, untuk di ampuni dosa-dosanya, sehingga dirinya

bersih tanpa dosa seperti tatkala baru pertama lahir dalam perut ibunya.

Rasulallah *Shalallahu 'alaihi wa sallam* mengomentari: "Adapun dua permintaannya yang pertama maka Allah *Shubhanahu wa ta'alla* telah mengabulkannya, adapun yang ketiga, saya berharap semoga Allah mengabulkannya".

Hadits ini Shahih, di riwayatkan oleh Imam Nasa'i, Ibnu Majah, Ahmad, Ibnu Hibban dan al-Hakim.

NABI SULAIMAN MENGGILIR ISTRI-ISTRINYA DALAM SATU MALAM

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata: "Rasulallah *Shalallahu 'alaihi wa sallam* pernah bersabda:

"Sulaiman bin Dawud pernah bersumpah: "Sungguh, pasti saya akan menggilir malam ini semua istriku, yang semuanya akan melahirkan para mujahidin yang akan berjihad di jalan Allah *Shubhanahu wa ta'alla* ". Maka ada seorang malaikat yang memperingatkannya: "Katakan 'Insya Allah' ". Namun ia lupa dan tidak mengucapkannya.

Maka pada malam harinya, ia menggilir semua istrinya dalam satu malam, dan tidak ada seorang pun istrinya yang mengandung, melainkan hanya seorang saja di antara mereka. Akan tetapi, ia melahirkan dengan kondisi tubuh yang cacat!

Rasulallah *Shalallahu 'alaihi wa sallam* mengatakan: "Sungguh, demi Dzat yang jiwa Muhammad *Shalallahu'alaihi wa sallam* berada di tangan -Nya, kalau sekiranya ia mau mengucapkan; '*Insya Allah*', tentu akan terkabul sumpahnya, dan mendapati apa yang menjadi keinginannya".

Hadits ini Shahih, di riwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim